

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pemaparan penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Langkah Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas X MAN 1 Trenggalek :

Mengecek alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran fiqih menggunakan media audio visual. Dalam kelas guru mempersiapkan alat-alat berupa laptop, lcd, proyektor, dan audio dan dibantu oleh beberapa siswa. Guru telah menyampaikan materi yang telah disajikan dengan media audio visual dengan metode ceramah, dan hanya membahas inti dari materi yang akan dia bawakan secara. Guru membagi materi untuk didiskusikan oleh siswa untuk membahas materi lebih mendalam. Siswa disuruh untuk mempresentasikan materi yang telah dibagi.

2. Dampak Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas X MAN 1 Trenggalek :

Membuat guru menjadi lebih kreatif. Materi lebih mudah diterima. Siswa lebih tertarik pada pembelajaran. Siswa lebih aktif

mengikuti jalannya pembelajaran. Siswa juga lebih kreatif karena disuruh membuat media audio visual mereka sendiri.

3. Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas X MAN 1 Trenggalek :

Jika guru hanya menyampaikan monoton melalui media tersebut siswa mudah bosan. Jika ada alat-alat yang rusak/tidak bisa digunakan akan menghambat penggunaan media audio visual. Jika terjadi listrik mati.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan saran bahwa:

1. Untuk Guru Fiqih MAN 1 Trenggalek

Guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih sudah tepat karena bisa berdampak positif bagi siswa itu sendiri. Namun perlunya variasi dan pengembangan saat menyampaikan materi agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian dalam zaman yang serba elektronik ini sangat penting bagi guru untuk menguasai media-media pembelajaran yang bisa menunjang berhasilnya proses pembelajaran.

2. Untuk Siswa Kelas IX MAN 1 Trenggalek

Lebih giat dalam belajar, terutama dalam pembelajaran fiqih. Terkadang guru bisa membosankan saat mengajar namun jangan dijadikan alasan untuk malas dalam belajar.

3. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini semoga bisa menjadikan rujukan dan pengembangan penelitian lanjutan untuk bisa terus menjadi peneliti yang handal dan profesional sehingga berguna bagi bangsa, negara maupun agama.